

Buku Panduan Kurikulum 2013 Untuk Kelompok Bermain

FULL DAY

Berisi :
Program Semester I & II
Rencana Pelaksanaan Program
Rencana Pelaksanaan
Program Harian

Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd | Dr. Sugito M.A
Ade Ratih Pratiwi, S.Psi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR

**BUKU PANDUAN KURIKULUM 2013
UNTUK KELOMPOK BERMAIN FULLDAY**

Daftar Isi	1
1. Misi	2
2. Tujuan	3
3. Sasaran	4
4. Ruang Lingkup	5
5. Struktur	6
6. Mekanisme	7
7. Pelaksanaan	8
8. Penilaian	9
9. Pelaporan	10
10. Penutup	11
11. Lampiran	12
12. Daftar Pustaka	13
13. Glosarium	14
14. Daftar Gambar	15
15. Daftar Tabel	16
16. Lampiran	17

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Persebaran kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh tiga lingkungan, yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Ki Hajar Dewantara mendefinisinya dengan tri pusat pendidikan. Berbagai penelitian ilmiah menunjukkan tentang pentingnya keterlibatan pendidikan keluarga dan masyarakat (Fariyah Hayati dan Nordin Mamat 2014, Rivda Yetti, 2009).

Salah satu perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat terkait dengan bentuk keluarga, dari keluarga besar (*extended family*) menjadi keluarga inti (*nuclear family*) menyebabkan adanya perubahan pengasuhan, pergeseran tanggung jawab dari keluarga besar dimana pengasuhan melibatkan kakek, nenek, paman atau bibi kearah bentuk keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Pengasuhan pada keluarga inti ayah dan ibu pada beberapa dekade terakhir mengalami perubahan dengan semakin banyaknya trend para ibu bekerja di luar rumah.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Fathurochman (2001: 2) yang diambil dari Ey Ardiner & Gardiner, 1988 selama beberapa dekade terakhir, keluarga mengalami perubahan bentuk dari ukuran keluarga besar menjadi lebih kecil. Dan perubahan ini mempengaruhi aspek-aspek yang lainnya. Perubahan Pertama adalah jumlah keluarga mengecil dari keluarga luas menjadi keluarga inti. Kedua selama masa transisi ini peran keluarga mengalami perubahan dari peran sosial emosional keluarga ke peran ekonomis. Fenomena peningkatan suami-istri bekerja banyak mengurangi waktu keluarga sehingga anak lebih banyak berinteraksi dan dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Peningkatan peran istri bekerja dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini didukung oleh adanya revolusi industri yang banyak

3. Meningkatkan keterlibatan dan kenyamanan orangtua dalam mendidik dan merawat anak;

4. Meningkatkan potensi anak dalam status social ekonomi anak (British Columbia 2009)

Sedangkan tujuan lain PAUD *full day* adalah *"to provide a balance of investigation or exploration and guided and explicit instruction through played based learning. Children need many opportunities to investigate and explore. These experiences allow children to build their existing knowledge, create and clarify their own new understanding, and experience of variety approaches to problem or question. The early learning team should observe, listen and question in order to provide students with the support they need"* (Ontario 2010 :

Dalam *National Child Education Association* (2007 :2) disampaikan bahwa prinsip prinsip Program PAUD *full day* adalah :

1. *Principle 1 - Opportunities for Every Child* Every child should have the opportunity to access full-year, full-day early childhood education in age appropriate settings. Artinya bahwa dalam prinsip pertama dalam layanan PAUD yang berkualitas adalah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mendapatkan layanan dan akses selama setahun penuh dalam berbagai variasi usia. Baik layanan *half day* maupun *full day*.

Di Indonesia sendiri layanan PAUD memiliki pelbagai macam satuan yang terdiri dari Satuan PAUD sejenis (SPS PAUD), Kelompok Bermain (KB), Taman kanak-kanak (TK), Taman penitipan Anam (TPA), Bina Iman anak (BIA). Dimana setiap layanan memiliki sasaran yang berbeda. Tetapi untuk layanan PAUD *full day* masih terkonsentrasi di kota-kota besar.

2. *Principle 2 - Long-Term Sustainability.*

The long-term sustainability of high quality early childhood education requires investments from both the public and private sectors in the

BAB II

STANDAR PENYELENGGARAAN PAUD FULL DAY

Standar penyelenggaraan PAUD *full day* adalah kriteria kelayakan dalam menyelenggarakan dan mengelola PAUD *full day*. Adapun sumber yang digunakan dalam kriteria penyelenggaraan dan pengelolaan adalah berdasarkan pada permen No 137 tahun 2014 tentang standar PAUD. Selain itu kriteria lain ditambahkan dari berbagai sumber dengan pertimbangan dalam penyelenggaraan PAUD *full day* lebih banyak sumber dan digunakan dan dikembangkan baik untuk anak maupun untuk guru dan pengasuh.

A. Standar pencapaian perkembangan anak

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni (Permen No 137 tahun 2014). Dari definisi diatas kita dapat melihat bagaimana capaian perkembangan anak yang berlaku secara umum bagi anak-anak di Indonesia.

Masing-masing anak memiliki capaian perkembangan anak yang berbeda dan bersifat unik. Sehingga kurikulum yang dibuat harus berdasarkan pada kebutuhan anak. Sedangkan capaian pertumbuhan anak adalah capaian pertumbuhan anak secara fisik atau kuantitatif yang berlaku umum pada anak-anak Indonesia seperti berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan. Dimana dalam fase-fase usia tertentu telah memiliki ukuran ideal bagi anak.

Di Indonesia sebagai panduan pertumbuhan fisik anak, setiap bayi akan memiliki kartu sehat yang memiliki diagram pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat menjadi ukuran bagi orang tua terkait dengan tumbuh kembang buah hati.

Sejak maraknya program full day di Indonesia, beberapa lembaga PAUD membuka layanan program full day dikarenakan kebutuhan akan pengasuhan anak bagi orang tua yang bekerja. Sehingga lembaga khususnya pendidik membutuhkan panduan penyelenggaraan program PAUD full day. Program full day membutuhkan beberapa layanan pengembangan yang dapat menstimulus perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 60 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis dan terintegrasi.

Dalam buku panduan ini berisikan, pertama pendahuluan yang mencakup latar belakang, dasar hukum, tujuan dan petunjuk teknis PAUD full day, kedua mencakup standar penyelenggaraan PAUD full day serta dilengkapi dengan program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran bulanan, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

Penerbit dan Perseorangan

DIGIBOOKS

Jl. Kalirejo KM 5, Cg. Sawarna No.85 Yogyakarta
www.digibooks.co.id | email | digibooks.id@gmail.com
Telp. 0274-540 001 2 ss | 08



9 786027 219588 >